

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Edamame merupakan komoditi tanaman pangan yang diminati oleh pasar Internasional. Produksi tanaman kedelai edamame mencapai rata - rata 10 – 12 ton/ha (Seskab, 2014) dan angka produksi tersebut belum mencapai jumlah kebutuhan pada pasar. Dengan kebutuhan meningkatnya konsumsi edamame perlu adanya peningkatan kuantitas dan juga kualitas pada edamame di Indonesia untuk mencukupi kebutuhan edamame dalam negeri dan juga kegiatan ekspor khususnya ke negara Jepang. Menurut Nurman (2013) bahwasannya permintaan pasar pada kedelai edamame dapat dikatakan tinggi apabila dapat melakukan ekspor ke negara Jepang. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan Jepang sebagai konsumen dan juga pasar utama dalam permintaan ekspor kedelai edamame. Kebutuhan edamame di Jepang pada setiap tahunnya mencapai 100.000 ton. Akan tetapi Indonesia hanya mampu mencukupi 3% dari kebutuhan pasar Jepang, sisanya sekitar 97% dipenuhi dari Cina dan Taiwan (Nurman, 2013).

Permintaan konsumen dari tahun ke tahun konsumsi kedelai edamame mengalami peningkatan. Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi kedelai edamame dengan cara modifikasi pada jarak tanam. Suhaeni (2007) menyatakan varietas kedelai berumur pendek, jarak tanam yang dianjurkan sebaiknya menggunakan jarak tanam 30 cm x 15 cm. Pada jarak tanam yang terlalu jarang akan mengakibatkan berkurangnya populasi dari tanaman, selain itu jarak tanam yang terlalu jarang juga akan mengakibatkan proses penguapan air yang ada dalam tanah semakin besar, sehingga akan mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan suatu tanaman akan terganggu. Jika jarak tanam terlalu rapat maka akan mengakibatkan ketatnya persaingan tanaman dalam memperoleh air, unsur hara, dan juga intensitas matahari.

Selain modifikasi jarak tanam untuk meningkatkan produksi kedelai edamame salah satunya dengan penambahan unsur hara, salah satunya unsur hara P. Tanaman

membutuhkan unsur hara P dikarenakan berguna sebagai merangsang pertumbuhan akar baru dari benih tanaman muda, selain itu juga berfungsi sebagai bahan mentah dalam membantu asimilasi dan juga pernapasan, pembentukan sejumlah protein, merangsang pembentukan buah, bunga, dan biji (Novizan, 2005). Pupuk yang memiliki kandungan unsur hara P merupakan suatu pupuk yang memiliki fungsi untuk meningkatkan komponen dan randemen dari hasil panen pada tanaman biji – bijian dan meningkatkan suatu mutu dari benih dan juga bibit (Nawawi *et al.*, 2017). Kebutuhan unsur hara P pada tanaman kedelai edamame supaya hasil produksi dapat maksimal berada pada 75 kg/ha hingga 150 kg/ha (Aditya, 2020).

Dengan adanya uraian yang ada di atas peneliti ingin mengkaji modifikasi berbagai jarak tanam dan penambahan dosis pupuk P pada kedelai edamame, maka dibuat judul “Upaya Peningkatan Produksi Kedelai Edamame (*Glycine max* L. Merril) Dengan Modifikasi Jarak Tanam Dan Penambahan Dosis Pupuk P” dengan adanya penelitian ini dapat merekomendasi kepada para petani dalam mengatur jarak tanam dan pemberian dosis pupuk P yang dapat meningkatkan produksi tanaman kedelai edamame.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Pengaruh berbagai jarak tanam terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai edamame?
2. Pengaruh dosis pupuk P terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai edamame?
3. Bagaimana pengaruh interkasi berbagai jarak tanam dan dosis pupuk P terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai edamame?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya :

1. Untuk mengetahui pengaruh berbagai jarak tanam terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai edamame (*Glycine max* L. Merrill).
2. Untuk mengetahui pengaruh berbagai dosis pupuk P terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai edamame (*Glycine max* L. Merrill)
3. Untuk mengetahui pengaruh interkasi beberapa jarak tanam dan berbagai dosis pupuk P terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai edamame (*Glycine max* L. Merrill).

1.4 Manfaat

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dalam melakukan budidaya tanaman kedelai edamame mampu menggunakan jarak tanam yang memiliki populasi banyak dan menekan penggunaan dosis pupuk P dapat membantu pendapatan petani kedelai edamame serta memberikan rekomendasi jarak tanam yang memiliki populasi banyak dan penekanan dosis pupuk P untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi kedelai edamame (*Glycine max* L. Merrill).